

HUBUNGAN ANTARA PARAMETER OBESITAS, ASUPAN GIZI, AKTIVITAS FISIK, RIWAYAT HIPERTENSI KELUARGA, DAN TINGKAT STRES DENGAN TEKANAN DARAH SISTOLIK DAN DIASTOLIK (STUDI PADA MAHASISWI FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT, UNIVERSITAS DIPONEGORO).

**EUGENIA AZURA AFIFAH-25000119130316
2024-SKRIPSI**

Hipertensi termasuk salah satu isu kesehatan berskala global. Prevalensi hipertensi pada usia muda meningkat selama beberapa dekade terakhir. Faktor risiko hipertensi yang antara lain parameter obesitas, asupan gizi, aktivitas fisik, riwayat hipertensi keluarga, dan tingkat stres. Tujuan dari penelitian ini adalah mengetahui korelasi antara parameter obesitas, asupan gizi, aktivitas fisik, riwayat hipertensi keluarga, dan tingkat stres dengan tekanan darah sistolik dan diastolik pada mahasiswi usia 19-24 tahun. Penelitian dilakukan di Semarang pada bulan Oktober 2023-Juni 2024. Desain penelitian ini adalah *cross-sectional* dengan responden 103 mahasiswi berumur 19-24 tahun, dipilih menggunakan teknik *simple random sampling*. Pengambilan data meliputi tekanan darah, indeks massa tubuh, persentase lemak tubuh, lingkar pinggang, persentase asupan lemak, asupan serat, natrium, kalium, kalsium, skor aktivitas fisik, riwayat hipertensi keluarga, dan skor tingkat stres. Analisis bivariat menggunakan *Rank Spearman*, *Pearson Product Moment*, dan *Chi Square*. Mayoritas responden memiliki tekanan darah sistolik (72,8%) dan diastolik (81,6%) normal dengan rerata tekanan darah masing-masing $97,46 \pm 9,64$ mmHg dan $67,97 \pm 7,23$ mmHg. Terdapat korelasi bermakna positif antara indeks massa tubuh ($p=0,000$), persentase lemak tubuh ($p=0,000$), dan lingkar pinggang ($p=0,000$) dengan tekanan darah. Terdapat korelasi bermakna antara riwayat hipertensi keluarga dengan tekanan darah diastolik ($p=0,031$), tetapi tidak dengan sistolik. Tidak terdapat korelasi antara asupan gizi, aktivitas fisik, dan tingkat stres dengan tekanan darah.

Kata kunci : hubungan, parameter obesitas, riwayat hipertensi, tekanan darah